BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar (52,6%) siswi SMP Dharma Praja Badung memiliki frekuensi konsumsi *junk food* tergolong sering dan 47,4% yang tergolong jarang. Dengan rata-rata konsumsi *junk food* 5 kali dalam sehari.
2. Sebagian besar (80,1%) siswi SMP Dharma Praja Badung memiliki status gizi normal, terdapat 13,2% siswi dengan status gizi gemuk dan terdapat 6,6% siswi dengan status gizi obesitas
3. Sebagian besar (73,7%) siswi SMP Dharma Praja Badung memiliki usia *menarche* yang tergolong normal, dan 26,3% siswi yang mengalami *menarche* dini.
4. Terdapat kecenderungan keterkaitan antara frekuensi konsumsi *junk food* dengan status gizi.
5. Tidak terdapat kecenderungan keterkaitan antara status gizi dengan usia *menarche*.
6. Terdapat kecenderungan keterkaitan antara frekuensi konsumsi *junk food* dengan usia *menarche*.

B. Saran

1. Terdapat kecenderungan keterkaitan antara frekuensi konsumsi *junk food* dengan status gizi, perlu diadakan penelitian lanjutan dengan memperhatikan variabel jumlah dan jenis *junk food*, kaitannya dengan status gizi dan usia menarche.
2. Disarankan kepada pihak kantin sekolah agar menyediakan makanan yang sehat bagi para siswa dan mengurangi penyediaan makanan siap saji yang tergolong *junk food*.